

**"VAMPIR POLITIK INDONESIA"**  
**SAMPUL DESAIN GRAFIS TABLOID DEMOKRAT**  
**EDISI 49 TANGGAL 23-30 JANUARI 2000**  
**Representasi Senimannya Pada Masa Reformasi**

Handriyotopo  
 Jurusan Seni Medis Kekam ISI Surakarta

**Abstract**

The Press Independence that has been opening and tends to be bold to voice feeling and all condition starts to counter each other in their news, headlines, and illustrations. Including, PDIP (Partai Demokratik Indonesia Perjuangan) shows in its tabloid Demokrat that appears she seems "long pointed and slender bung", more over it which the cover illustrates Amien Rais as if a vampire creature / molduk vampir). The illustration images encourage the PAN (Partai Amanat Nasional) anger. The seems to be a part of the *dissemination function* as a provocation to the consumers.

Keyword: graphic design function

**PENDAHULUAN**

Kasus sampul yang membuat panas dalam politiknya ini terjadi ketika reformasi bergulir. Hadirnya tabloid politik yang mengusung citra covernya cukup kuat terjadi pada sampul gratis tabloid Demokrat edisi 49 tanggal 23-30 Januari 2000. Sampul tersebut terdiri saat itu politik yang semakin panas dengan hadirnya aliansi poros tengah yang dimotori oleh Amien Rais dan kawan-kawannya di partai PAN (Partai Amanat Nasional). Sampul tersebut mengilustrasikan Amien Rais sebagai seorang Vampir yang menghisap darah manusia dengan gambaran manusia bergairahan disampingnya. Para petinggi PAN dibuat marah dan gerah atas ilustrasi tersebut. Seperti yang diungkapkan dalam tempo.co.id bahwa Ketua MPR RI dan Ketua Umum Partai Amanat Nasional

Amien Rais kembali jadi banta. Foto dirinya dengan sentuhan komputer gratis, terpampang di sampul muka tabloid Demokrat edisi 49 tanggal 24-30 Januari 2000. Bukan wajah tersenyum yang diubah lebih ganteng, tetapi diberi dua buah taring seperti drakula pangisap darah. Judul covernya pun saras: "Vampir Politik Indonesia". Vampir yang berarti makhluk pangisap darah yang legendanya berasal dari Eropa sana.<sup>1</sup>

phenomena seniman dalam menggali ide untuk mendapatkan sebuah sampul cover yang manarik dengan teknik aplikasi desain gratis memang dituntut menguasai betul seluk beluk masalah mengkomunikasi dan mereproduksi foto untuk dilanjutkan menjadi cover gratis yang manarik. Kasus Majalah Tempo, Gatra, D&R dan sampul

gratis tabloid Demokrat salah satu contoh dan fenomena jurnalistik di Indonesia yang sedang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi struktur sosial dari masyarakat yang mendukungnya pada masa itu.

Kedua kasus tersebut sangatlah berbeda perlakuanya ketika masa sebelum reformasi dan sesudah reformasi. Implikasi dari hasil sampul tersebut dapat dirasakan perbedaannya.

Permasalahan yang dibangun dalam mengkonstruksi pola pikir seniman dalam menentukan ide dan eksakus citra grafis yang dibuat tentunya hal itu merupakan cermati dari kondisi sosial politik masyarakat pada saat itu. Sampul gratis dalam majalah atau tabloid merupakan bagian dari seni rupa. Wilayah yang dinaungi dalam permasalahan desain grafis yang di Indonesia tentunya berkaitan dengan ilmu-ilmu dalam desain Komunikasi visual. Ilustrasi haruslah tampak manarik dan kuat dalam mendukung headline utamanya. Ilustrasi gratis sampul yang dibuat tersebut tentunya mampu membius dan merangsang emosi dan perhatian dari orang yang melihatnya. Maka akhirnya secara psikologis seseorang didorong untuk mengetahui apa sebenarnya maksud dari isi berita tersebut?

**PEMBAHASAN**

a. Kontroversi Ilustrasi Grafis Cover Demokrat

Ieruptanya desain sampul dalam tabloid Demokrat edisi 49 tahun 2000 merupakan interpretasi makna dalam perselisihan politik yang sedang terjadi pada waktu itu. Keadaan Amien Rais yang sangat mempunyai kedudukan yang kuat mencoba membuat langkah baru menjegal zwan politiknya dari PDIP dengan membentuk Kubu Poros Tengah. Kemudian dari MUIR yaitu Magzwest mencoba mengadakan bentuk perizinan dengan melakukan tandingan dengan poros Kabangsaan. Mendapat dukungan partai-partai Koalisi yang banyak, pada akhirnya kubu Poros tengah mampu mengontrol jalannya politik di Dewan Kakyat atau MKR.

Kaitannya dengan sampul Demokrat tersebut adalah refleksi dari kekalahan dalam ranah politik untuk menggoyang kubu Poros Tengah dengan menguncang puncak pimpinan PAN dengan bu Vampir Politik dalam kartun gratis. Maka yang terjadi adalah reaksi yang cukup keras dari pucuk pimpinan PAN dan jajarannya. Dalam kulit muka edisi tersebut, Demokrat menggambarkan Amien sebagai vampir politik. Darah berdecitan dari sali taring yang sangga ditambahkan pada mulut Ketua Umum PAN itu. Di bawah judul Vampir Politik Indonesia, di depan

<sup>1</sup> <http://www.senimanmedia.com/tentang.html> (diakses 20 Desember 2009)

Amien bergantungan majaz-majaz. Laporan utama edisi I int menurut Ketua DPP PAN A.M bahwa juga sangat tendensius. Itu mencontohkan adanya kalimat 'TNI dan Amien cs adalah vampir politik.'



**Sampli kult muko Tobloid Darmokro yang  
mendekati**

Membuat sampul Demokrat itu dilakukan di lantai 3 Gedung Rakyat Merdeka ketika eddine koran Kakiyat Merdeka sudah selesai pukul satu tengah malam. Pengarjaaan tersebut menggunakan komputer dasain aplikasi macintosh menggunakan Adobe photoshop .53.

<sup>1</sup> Paul Tournus, *Comment systematique générale et physique*, Tome deuxième, Paris, 1800, p. 10.

**3** Maak dus een nieuw programma genaamd **DTT**. Daarvan  
volg je dat de voorbereiding van memoriematerialen  
(memo's) heel oud en alledaagse is. Daarom moet je dit  
dagen later maken, omdat dat de hele dag te veel werk is. Wat  
is de term voor dat soort werk? **Memorieren**.  
Maak dus een nieuw programma genaamd **DTT**.  
**4** Maak dus een nieuw programma genaamd **DTT**.  
Maak dus een nieuw programma genaamd **DTT**.

Kangkain gambar-gambar tersebut didapatkan dari koleksi dokumentasi fotografi di Kasyat Medeka. Gambar fotografi tersebut kemudian dipilih dan discaner untuk diolah menjadi data digital. Dari data digital tersebut mulai dilakukan penggabungan dan manipulasi gambar ilustrasi tersebut kemudian tercipta. Berkaitan dengan ilustrasi mayat-mayat bergelimpangan itu adalah beberapa foto dari kejadian Isu Sampit di Kalimantan dan tragedi buan Mei 1998 yang banyak menewaskan korban.

Pembuatan sampul Demokrat ini tentunya atas isu yang dipilih dalam topik utama. Proses kerja desainer untuk majalah dimulai dari kelinginan redaktur yang ingin memberikan ilustrasi berupa gambar pada artikel atau tulisan yang akan dimuatnya. Redaktur<sup>1</sup> kemudian memberi gambaran ringkas dari isi artikel atau tulisan kepada desainer lengkap dengan judul-judulnya. Desainer kemudian membuat ilustrasi berupa paduan antara gambar dan huruf-huruf yang sesuai dengan judul dari artikel atau tulisan pesanan redaktur. Jika ilustrasi yang dibuat itu oleh redaktur dianggap sesuai dengan isi atau judul artikel tulisan yang akan dimuatnya maka ilustrasi

Using a mixed medium (bottom) with a group of one  
consisting of one vertebrate or invertebrate, like Chalk  
Caves, page 21.

tersebut akan menghalangi majalah atau penerbitan yang diterbitkannya.<sup>4</sup> Instruksi pembuatan cover tersebut atas persetujuan Kadikur Melaksana tanpa sepengetahuan dari Pimpinan Redaksi dan pemilik Tabloid Demokrat. Maka ketika telah terbit dan beredar di pasaran yang terjadi adalah polemik kontroversial gambar tersebut terjadi. PAN dalam hal ini merasa gara-gara dan marah atas ilustrasi yang tampil di tabloid tersebut yang berakibat hubungan partai politik PAN dan MDIM tambah memanas. Atas kejadian tersebut maka pimpinan PAN merasa dilecehkan dan berakibat kepada pelaporan dari pihak PAN ke Polisi bantah sampai ke tuntutan pidana dan perdamaian. Berkaitan dengan pelecehan yang dilakukan oleh tabloid Demokrat ini, Dewan Himpunan Musat Partai Amanat Nasional (DPP PAN) telah mengajukan tuntutan hukum, baik pidana maupun perdamaian. Tuntutan ini diajukan pada Gerakan Perekat Bangsa dan Tautik Klemaz. Kabetulan suami Wakil Presiden Megawati Soekarnoputri ini berkedudukan sebagai pemilik dan Pemimpin Umum Tabloid Demokrat<sup>5</sup>.

Maka akhirnya pimpinan redaksi Demokrat meminta maaf kepada Amien Kals dan jalaranya atas kekhilatan dalam

• 888

Kao-Yung-Pai-Lien-Te-Yang-Tai-Lue

cover Demokrat edisi 47 tersebut tanpa sengaja dia dan apalagi Taurik Klemas sebagai pemiliknya berada yang diungkapkannya oleh Nuah Torong dalam *Tempo* intaraksi di *tempo cold*. Nuah Torong pun mengungkapkan itu bahwa merupakan keteladannya seperti yang termuat dalam harian *Kompas* menjelaskan bahwa dengan jiwa besar Amien sudah memazahkan keteladanan Demokrat. Sampul tabloid yang menggambarkan Amien sebagai vampir politik itu, menurut Torong akan dianggap tidak pernah ada pada edisi Demokrat berikutnya.

Terjadinya kompromi dalam tragedi tabloid Demokrat tampaknya seperti angin segar dari arah kebebasan pers, karena yang selama ini terjadi adalah ketakutan akan terjadinya pembredelan, seperti apa yang terjadi di masa Orde Baru. Kritik dalam cover atau sampul majalah dan tabloid yang menyindir pada seorang tokoh dalam birokrat dalam hal ini pemerintah sepertinya menjadi hal yang biasa. Kejadian cukup tragic adalah ketika majalah D&K memuat ilustrasi gratis di sampul kult muka majalah tersebut.

Die Fertigung kann unter demselben Ausdruck zusammengefasst werden. „Die Fertigung muss auf die Kapazität des Betriebes passen, also legt sie FDF, FDI, Produktionsplanung und -steuerung eine Planung fest.“ (Hoch, Jürgen (2001).

<sup>8</sup> Sven Van Thiel, "Democracy," August 2007, p. 10.

Suharto diilustrasikan sebagai Kaja Sekop<sup>1</sup>, karena krisis monetari di negarai ini tidak kunjung reda pada awal bulan Maret 1998. Menteri Hukum dan HAM Hartono pada saat itu bermaknaud menuntut D&K ke pengadilan karena melakukan pengintai terhadap Kepala negara, melacakkan konstitusi dan menurunkan martabat bangsa. Namun sebelum pengadilan berlangsung, D&K sudah terlebih dulu divonis PWI menskorong pentimpihan redaksi D&K selama dua tahun. Kasus D&K ini kamudian mengambang dan tidak ada penyelesaiannya.<sup>2</sup> Lagi-lagi PWI menjadi corong dan alat pemerintah dalam menekan pers yang kritis dan berseberangan dengan pemerintah. Maka Keberadaan PWI ini semakin dijauhi para anggotanya dan berakibat munculnya AJI (Asosiasi Jurnalis Indonesia) pada tanggal 7 Agustus 1974.

Masalah memanipulasi gambar dalam sebuah sampul tabloid atau malah sudah

Bulan Januari 1991 PIM mengalami kerugian akibat dampak penurunan harga minyak mentah berjangka, tetapi pada bulan Februari harga minyak mentah berjangka naik kembali dan PIM mendapat laba. Namun pada bulan Maret harga minyak mentah berjangka turun kembali dan PIM mengalami kerugian sebesar Rp 1114 miliar.

menjadi persoalan media komunikasi massa yang bertujuan untuk menarik pembaca. Visualisasi tersebut merupakan refleksi visual dari headline atau sebagai penegas dari artikel utamanya. Ilustrasi distin tidak hanya sebagai pelengkap saja dari headline, tetapi mampu menimbulkan rasa empati dan bahkan antipati terhadap gambar tersebut. Keseluruhan tampilan cover tersebut tampak sedemikian. Persoalan akan menjadi lain jika yang digambar tersebut bukan seorang tokoh nasional. Memang gambar sampul tersebut terkesan memprovokasi dan propaganda visual dalam upaya menanamkan citra yang buruk dari seorang tokoh politikus tersebut.

Kasus D&K dan Demokrat agak berbeda nuansanya dikarenakan legitimasi dan penguasa orde baru sangat kuat ketika muncul polemik cover D&K. sehingga Kapala negara itu harus dihormati tetapi cenderung mengkutuskan seorang seperti presiden Soekarno yang pernah dilangkat seumur hidup. Bukanlah presiden juga manusia, mengutip syair lagunya Kadiz: "Kocker juga manusia." Kalau terpilih tena dalam persidangan MPR maka presiden adalah raja.<sup>5</sup>

12. *Surveillance system* refers to the monitoring system which monitors the usage of the system in general. It includes the following features and all of the following features are included in this system.

b. Desainer gratis dan dampak dari elemen visualnya

Bagian desain adalah satu pekerjaan yang menggabungkan antara seni dengan teknologi komputer guna menghasilkan suatu karya seni yang dapat menunjang perwajahan dari suatu penerbitan pers. Sebenarnya pekerjaan bagian desain bukan sekedar memberi ilustrasi pada pamuluan iklan saja, tetapi menyeluruh pada pekerjaan yang manyangkut tata letak dan perwajahan suatu produk penerbitan pers. Designer (orang yang membuat desain), bertanggung jawab terhadap wajah dan penampilan koran atau majalah. Tetapi dalam membuat dan menantuncah wajah dan penampilan produknya, designer harus konsultasi lebih dulu dengan bidang redaksi. Dalam perusahaan penerbitan pers, biasanya ada beberapa tenaga desain yang pekerjaannya disesuaikan dengan kebutuhan produk penerbitannya. Tetapi pada penerbitan majalah, selain untuk iklan, desainer dibutuhkan untuk cover (sampul), dan ilustrasi artikel di halaman dalam. Untuk menjadi desainer, seseorang paling tidak harus menguasai seni grafika (graffic art) dan komputer, karena kedua keterampilan itu merupakan pengetahuan dasar untuk menguasai desain. Selain itu, lebih diutamakan yang menguasai seni gambar, atau setidak-tidaknya bisa

malukti. In karena dalam desain ikon maupun cover majalah, merupakan perpaduan antara huruf dan gambar baik berupa foto ataupun ilustrasi."

Berkatan dengan komposisi tata letak perwajahan " tabloid Demokrat, maka komposisi berkatan dengan gabungan beberapa elemen menjadi kesatuan yang utuh berkaitan dengan unsur nrimana. Komposisi nrimana merupakan hubungan fisik antara unsur desain yang sering pula disebut dengan asas-asas peng-organisasian (principles of organization) yang meliputi keutuhan (unity), kesimbangan (balance), kespadaan (proportion), dan keselarasan (harmony)."

Tentu diharapkan ilustrasi menjadi pusat perhatian utama mata ketika melihat tabloid tersebut. Di samping itu, ilustrasi lainnya terdapat foto bintang selebritis Maudy Koesnadi diletakkan di muka paling bawah bagian dari kult sampul Demokrat tersebut. Tu semua merupakan kerja dari seorang perwajahan dalam mengatur tata letak unsur-unsur visual tersebut tampak menarik. Bagian judul (tata letak

© 2010 Pearson Education, Inc.

2) Sistematisasi informasi perangkat atau teknologi berupa pengetahuan dan teknologi yang mengandung pengembangan dan tindakan untuk mencapai tujuan yang mengandung pengetahuan dan teknologi.

<sup>12</sup> Dinhmed Zaidi, Ramezane Dellen, Ghezal, Rezaei, Omer Patel,  
Ghezal Karmouse, Faysal Ghazimohamed, 373 Free Lymphocytes, 2003.

perwajahan) atau lebih dikenal dengan sebutan layout dalam suatu penerbitan pers, mempunyai peranan yang sangat penting karena hasil kerja layout inilah yang berhadapan langsung dengan konsumen atau pembacanya. Jika tata letak atau perwajahan dari produk penerbitan pers itu bagus dan menarik, akan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk membacanya.\*

Ketika tabloid tersebut me-nurunkan ilustrasi dari seorang tokoh Reformasi Amien Rais maka yang terjadi adalah laris manislah tabloid tersebut di pasaran dengan mendulang segala akibat yang ditimbulkan dari ilustrasi itu. Ditsamping pucuk pimpinan PAN tersebut dibuat marah dan tak berlebihan juga anggota barisan BM MAN marah-marah dan melakukan demo di depan kantor Rakyat Mandekar sekaligus kantor redaksi Demokrat juga sore itu. Mereka melakukan protes keras atas pelacakan ketua MAN mereka dan menghendaki Demokrat melakukan permintaan maaf.

Kajadian tersebut tidak me-nimbulkan etak yang berarti kepada sang penulisnya. Dampak dari terbitnya Ilustrasi Vampir Politik itu hanya sampai kepada pucuk pimpinan redaksi Tabloid Demokrat. Sang seniman masih bekerja seperti biasa.

Karena tuntutan dari pihak yang menjadi korban pelacakan jurnalistik tersbut hanya sampai kepada redaksi Demokrat untuk meminta maaf dan tidak sampai kepada dilarang terbit atau ditutup. Hal ini akan berbeda ketika dimasa Orde Baru, seperti majalah Tempo atau Detik karena tulisannya menyenggung pemerintah Orde Baru pada saat itu.

Wacana sampul gratis yang diterbitkan Demokrat pada cover-nya pada seorang tokoh reformasi tentunya akan menjadi polemik kontroversi yang memuncak di kedua Partai Politik tersebut. Tetapi jika yang menjadi objek ilustrasi kritik karikaturis itu dikenakan pada seseorang yang tidak mempunyai kedudukan politik tertentu dan tidak mempunyai basis massa yang kuat tentunya akan menjadi bukan-bukan para pagelintir media pers dan tidak akan mempunyai perlawanan yang berarti. Selain kasus politik reformasi bergulir dengan cepat di negara ini maka kasus damai kasus yang berkaitan dengan kroni Soeharto dan keluarganya menjadi objek visual kritik. Tempo menurunkan ilustrasi cover Soeharto sebagai orang yang super dan tangguh yang tidak dapat tersentuh oleh hukum, lihat pada *Tempo* Edisi 24.30 April 2000 dengan headline "Super Soeharto". Sebelumnya *Gatra* juga menurunkan ilustrasi cover Jaksa Agung Marzuki Darusman yang tidak mampu

menyaret Soeharto ke Pengadilan dengan headline "Ulah Jaksa Bromocorah" pada edisi No. 17 Th. VI tgl. 11 Maret 2000. Contoh kasusnya lainnya adalah ketika Tomy Soeharto " mulai disidiki keberadaan akan kasus korupsi dan KKN yang melibatkannya, maka Tempo melakukan ilustrasi disampul mukanya tersebut tak kalah pedasnya seperti di Demokrat. Tetapi pihak Tomy merupakan terdakwa dan terpojok karena kasusnya, maka ia tidak mencoba melawan dan protes atas karikatur ilustrasi dirinya di majalah Tempo tersebut. Apalagi setelah ia menambah jaksa Agung dan melarikan diri dan menjadi buronan yang pada akhirnya diapun tertangkap dan diadili.

Meskipun karikatur di tabloid dan majalah yang berkaitan dengan porsi nilai politiknya cukup kuat terdapat pada majalah Tempo, Gatra dan D88. Ketiga majalah tersebut nampaknya bersanggungan dalam hal isu politik yang berkembang di masyarakat Indonesia. Lampiran desain visual yang menarik mengangkat seputar kasus-kasus yang terjadi pada tokoh-tokoh yang terlibat didalamnya. Gus Dur naik ke pentas Kepresidenan tak luput dari objek ilustrasi garis senimannya. Lihat pada halaman Gatra edisi No. 16 th. VI tangga

4. Maret 2000\* dan pada tanggal 15 April 2000\*. Pada edisi 16 Th. VI digambarkan Gus Dur tengah menghadapi kacaman atas kedudukannya sebagai presiden marasakan ada yang mengkudeta. Ia melontarkan Isu politik tentang kondisi Indonesia blaga satu yang menyebabkan kapanikan Masyarakat banyak. Kemudian pada edisi 15 April 2000 tekanan yang kuat dari beberapa lapangan Umma masyarakat yang menuntut mundur dari kursi kepresidenan. Hal ini dipicu dari visi misi dari presiden yang tidak jelas, samakin kacau dari rei reformasi dan Demokrasi. Kasus majalah D&K ketika mancing Yonis di D&K yang memuzuk sampai Yonys dengan tuduh "Awas, Provokator".

\* Unterschiede zwischen den beiden Kategorien bestehen darin, dass unter der ersten Kategorie die Trennung von der Herkunftsgemeinde und unter der zweiten Kategorie die Trennung von der Organisation verstanden werden.

[Dienstleistungen](#) [Gesetzliche Versicherung](#) [Private Versicherung](#) [Finanzdienstleistungen](#) [Immobilien](#) [Personalberatung](#) [Reisekosten](#) [Telefonkosten](#) [Warenkosten](#)

file digital dengan menggunakan scanner dan diedit dengan Adobe Photoshop.



No. 16 Th. VI, 2000



Datu 10 April 2000

Cover majalah Gatra dan Tempo dengan tema  
Kontroversi Kasus Perse Reformed

### c. Typografi

Desainer gratis juga sering ditugaskan mengatur tata rupa suatu urutan verbal berupa teks atau urutan kata-kata dan kalimat yang sangat panjang dan dalam halaman-halaman yang sangat banyak. Huruf disini bukan lagi merupakan paliangkap suatu statement visual, tetapi sudah menjadi salian utama komunikasi gratis. Huruf memainkan peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk seni komunikasi gratis.<sup>21</sup>

Secara keseluruhan tampilan kult muka mampu menarik perhatian dengan tidak terlalu menonjolkan sebuah headline yang menjadi topik banta dalam tabloid tersebut. Semua elemen tulisan



No. 17 Th. VI, 15 Maret 2000



No. 17 Th. VI, 15 Maret 2000

<sup>21</sup> Pengaruh Mengenai Huruf dalam Desain Visual  
dalam Konteks Komunikasi Visual (Diponegoro).  
Dosen Dikemangkan Tinggi pada seminar  
pada seminar Dikemangkan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah

diletakkan di pojok bawah. Memilih unsur typography<sup>22</sup> atau karakter huruf menggunakan jenis font Impact untuk judulnya menjadikan headline tampak kakak dan tegas. Huruf merupakan bagian terkait dari struktur dari bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Kangkulan huruf dalam sebuah kata bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada objek gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Huruf memiliki perpaduan nilai fungsional dan nilai estetik<sup>23</sup>. Demokrat bisa menggunakan jenis huruf ini untuk headline-nya dan menjadikan karakter tabloid tersebut menjadi kuat disamping logo utamanya di letakkan paling atas. Atas dasar tersebut maka citra media pers yang tampil akan mampu membedakan karakter dengan tabloid-tabloid politik lainnya yang beredar di pasaran dalam menjaring pembaca dari basis massa PDIP.

Huruf memiliki dua ruang dasar bila ditinjau dalam hukum dari teori hukum perspektif dan teori Gestalt, yaitu figure dan ground. Apabila kita melihat keberadaan ruang negatif dari seluruh huruf maka secara garis besar dapat

dipecah menjadi tiga kelompok, yaitu ruang negatif bersudut lengkap, bersudut perspektif empat, dan bersudut perspektif tiga. Memilih unsur huruf dalam elemen visual dalam headline tersebut tentunya dengan alasan-alasan yang kuat. Demokrat memilih Impact merupakan jenis huruf yang mempunyai daya genggu visual yang cukup kuat yang mampu mencerminkan dari karakter lambaga politik PDIP. Jenis huruf ini mempunyai sudut perspektif empat yang kuat, kokoh yang menjadi ciri khasnya.

### d. Angin segar dari arti kebebasan visual dalam pers

Demokrat mampu mem-provokasi pembacanya lewat ilustrasi yang kontroversial tersebut. Nilai subversif dalam dunia pers mampu dibuat dengan cukup berani dengan segala resiko yang dihadapinya. Memang nilai kapitalis dan propaganda politik hampir tidak dapat dibedakan. Apakah dsini seniman juga terkooptasi ke wilayah komodifikasi? Bagaimanakah nilai estetis dan makna visual yang ditampilkan merupakan refleksi dari kebebasan visual dan kebebasan jurnalistik sudah keabsahan? Bagaimanakah nilai-nilai ketimuran mampu dilebur dalam komodifikasi material

<sup>22</sup> 04, p.1

<sup>23</sup> 04, p.1-2

<sup>24</sup> 04, p.12

semata? Apakah ini juga dari bagian etika kebebasan pers dan seni visual dalam ranah komunikasi visual yang tengah menggila? Ataukah sebagai sarana propaganda politik dalam menjatuhkan lawan politiknya? Bukanlah ini hanya strategi pemasaran dalam mendongkrak nilai ekonomis samata dari lansunya Demokrat di pasaran?

Fungsi ilustrasi sampul itu yang jelas mampu menyadarkan perhatian masyarakat. Apakah ini bagian dari goyanan politik terhadap lawan dan fenomena politik poros tengah dalam usaha Megawati tidak tumpakan poros tengah dan mempertahankan berdirinya di DPR untuk melangkah menjadi Presiden? Ioh Hadi zikirnya ia salah dengan Gus Dur yang men-dapat dukungan dari Poros Tengah.

Beperti kata Anderson bahwa karya tersebut bisa dikaitkan dengan terjadinya evolusi komunikasi politik.<sup>22</sup> Demikian pula diterangkan tentang terjadinya pergeseran dalam wilayah desain komunikasi visual berkaitan dengan ilustrasi kartun dalam tabloid

Demokrat tampak verbal namun masih menyimpan narasi metafora yang kuat dengan mengusung headline dengan vulgar. Meminjam isikan buowama Wisetrotomo dengan visualisasi Anton Rais sebagai vampir politik maka mempunyai doyo gongsi bagi pembaca dan pihak lembaga politiknya.

#### e. Distorsi visual Amien Rais

Visualisasi Vampir pada tokoh Amien Rais merupakan sebuah distorsi dari bentuk visual sesungguhnya dan diubah menjadi bentuk yang baru dari aslinya merupakan sebuah usaha karikaturis. Kartun dan karikatur sangat berbeda maknanya. Tokoh kartun bersifat fiktif yang dikreasikan untuk menyajikan komedi-komedii sosial serta visualisasi jenaka. Semartara itu tokoh-tokoh karikatur adalah tokoh-tokoh dunia lewat pemilahan (distortion) untuk memberikan persepsi tertentu kepada pembaca sehingga sering kali disebut pozit caricature. Kata karikatur (caricature) berasal dari bahas Italia caricatura (dan caricare) yang artinya memberi muatan atau beban tambahan. Kata karikatur adalah tokoh-tokoh politik atau orang-orang yang karena perasaan tertentu menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini, deformasi jasmani tokoh-tokohnya itu tidak selamanya dimaksudkan sebagai

sindiran, malainkan dapat juga hanya untuk menampilkan secara humor-istis<sup>23</sup>

Berkaitan dengan karikaturis Amien Rais di tabloid Demokrat merupakan wacana kesenian karikatur yang menjalankan fungsi tugas dari headline yang verbal dan disajikan pemutarbalikan logika dari gambar yang sesungguhnya.<sup>24</sup>

Meskipun wacana "politik dari headline tersebut ada takaran keseriusan tetapi dalam wacana karikaturis sebenarnya juga terdapat kelucuan dari simbolisasi visual yang cukup kontekstual tersebut meskipun tidak secara langsung dirasakan, tetapi barangkali yang menjadi objek kreasi karikaturis merasa marah dan ter-tinggung. Berkaitan dengan teori humor " maka dewan ini berkembang tiga teori yang bertumpu pada teori ketidaksejajaran, teori pertentangan, dan teori pembahasan. Teori ketidaksejajaran mengamukkan bahwa humor secara kongruen menyatukan dua makna atau

penafsiran yang berbeda ke dalam suatu objek yang kompleks. Ketidaksejajaran atau ketidaksesuaian bagian-bagian itu dipersepkkan secara dua-dua oleh penikmatnya<sup>25</sup>. Kus Indarto menyatakan di saat pameran karikatur di solo pada bulan Juli 2000 menyatakan bahwa karikatur memang bukan karya ilusion. Karikatur adalah sebuah konsep kritis yang gagasannya dituangkan dalam bentuk gambar dan isinya bisa sangat satiris.<sup>26</sup>

Karikatur (caricature/Cartoon) adalah bagian dari opini publik yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar khusus. Semula karikatur ini hanya merupakan salfinger atau ilustrasi belaka. Tetapi perkembangan kritis selanjutnya, karikatur dijadikan untuk panyampaikan kritik yang sehat. Dilakukan kritik sehat karena panyampaiannya dilakukan dengan gambar-gambar lucu dan menarik.<sup>27</sup>

#### f. Aplikasi komputer grafis dan fotografi sebagai sumber ide dalam ekspresi seni dan desain komunikasi visual

Kehadiran komputer grafis sangat mempermudah seniman mengaplikasikan ide-ide kreatif visualnya. Dengan

<sup>22</sup> Uras, Laporan Puluhan Jaman, Genres visual tentang peremajaan seni,penerjemah Djawita, 2004,p.7 Universitas Negeri Jakarta pengaruh kerja dan gerakan religi Walter Benjamin terhadap kreativitas seni dengan kritis berdasarkan hasil esai seni visual, 1997, p.137.

<sup>23</sup> ibid, 21

<sup>24</sup> Mulyadi, Komunikasi Desain Komunikasi Visual, 2, jilid 2, Bandung, 1992, p.221. Mulyadi dalam buku seni visual yang berjudul "Diken Alkitab" menyatakan bahwa gambarlah seni yang

<sup>25</sup> Mulyadi, pada halaman 222 mengungkap yang menarik tentang seni atau seni visual adalah berbicara. Uras, Djoko Pramono & Herman van Laugeren, Universitas Gadjah Mada, 1992, p.12

<sup>26</sup> Kus Indarto, Kus Indarto, 2000

<sup>27</sup> Tulus Djawita, 2004, 83

hadirnya komputer dan scanner yang mampu mengolah citra dari foto analog ke digital merupakan lompatan besar dalam dunia aplikasi cetak mencetak setelah beberapa puluh tahun lahirnya mesin cetak oleh Gutenberg di Jerman<sup>11</sup>. Dalam dunia seni desain komunikasi visual yang terjadi pada saat itu adalah dilahirkan data foto analog, kemudian melalui aplikasi scanner dilahirkan menjadi citra digital.

Gabungan dari seni fotografi dan aplikasi komputer gratis melahirkan bentuk karya desain gratis visual yang semakin mudah dan cepat dalam pembuatannya. Diketemukannya aplikasi komputer gratis telah meng-gandikan fungsi seni tulis melalui citra digital sangat simpel dan mudah. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat melahirkan seni fotografi digital yang telah menggantikan citra analog. Kebenaran dari citra digital ini adalah kita dapat membuat foto dengan cepat dan tidak takut kehabisan film. Melalui transfer data maka olah foto akan dapat dilakukan.

Dalam era digital maka yang terjadi adalah batasan seni desain komunikasi visual dengan seni fotografi hampir tidak

bisa dibedakan. Ulah citra seni fotografi dan desain gratis dalam dunia komunikasi visual cetak tidak bisa dipasangkan satu sama lain karena saling membutuhkan dan berkaitan. Apabila foto jurnalistik saja masih eksis, apalagi foto ekspresi. Penemuan kamera digital makin memberikan fasilitas yang kaya bagi fotografer. Teknologi komputer juga telah mempermudah dan menantang kreativitas para fotografer, baik dalam pengembangan pendekatan visualnya maupun penciptaannya. Dewasa ini telah banyak fotografer yang memanfaatkan teknologi dan alat-alat mutakhir ini untuk mengembangkan ide-ide barunya.<sup>12</sup>

Semenjak diketemukannya teknologi fotografi yang mampu merekam objek secara realistik oleh Louis Jacques Mandé Daguerre pada tahun 1839 (diumumkan 7 Januari), seolahan fotografi telah menggantikan tugas seni tulis yang berorientasi realistik atau naturalistik.<sup>13</sup> Seni desain visual dan fotografi menjadi bias dan kabur tentunya kedua citra visual itu dibuat dengan tujuan dan sasaran objek visualnya siapa? Ketika akan dipublikasikan ke khalayak luas dengan coverage area yang luas cakupannya, maka seni sebagai citra komunikasi untuk mempengaruhi

pembaca, objek tersebut memuat pesan-pesan jurnalistik. Hal itu akan berbeda maknanya ketika seni visual citra gratis tersebut dikomunikasikan sebagai seni ekspresi fotografi. Dapat kita lihat kasus dari fotografi Agus Suwage yang akhirnya menimbulkan masalah dikalangan luas, konon karena karya mereka yang berjudul *Pink Swing Pork* yang menampilkan foto Anjasmaria "tanpa busana" itu dianggap por-nografis dan bertentangan dengan kaidah-kaidah agama. Berdasarkan contoh tersebut maka mereka menggunakan fotografi sebagai media ekspresi seni, sebagaimana halnya pelukis yang secara bebas menggunakan kuarsa dan mangoleskan catnya di kanvas. Maka karya seni foto yang dibuat oleh Agus Suwage tersebut adalah dapat dikategorikan sebagai seni foto (foto Artistic art photography) atau foto kreatif (creative photography).<sup>14</sup>

Citra fotodigital dalam tabloid Demokrat tentunya akan berbeda maknanya ketika hal itu berfungsi sebagai media jurnalistik dalam aplikasi desain komunikasi visual. Seni olah citra foto digital secara gratis kiankutuks melalui teknologi komputer tersebut telah menjadi polemik karena dipersiapkan menjatuhkan citra seorang tokoh politik

dan melenceng dari jati dirinya. Maka persoalan antara citra ekspresi seni fotografi Agus Suwage akan berbeda dengan persoalan seni visual citra cover Demokrat yang mengangkat tema "Amien Rais sebagai Vampir Politik". Meskipun keduanya menimbulkan polemik sangat luas di masyarakat.

## SIMPULAN

Persoalan citra desain komunikasi visual dalam sampul tabloid atau majalah merupakan media visual untuk menarik minat calon pembaca. Media visual dalam sampul tabloid Demokrat edisi 47 tahun 2000 mempunyai daya genggu yang kuat dalam menarik minat pembaca dalam mengusung isu-isu politik yang berkembang pada saat itu. Persoalan melocetkan atau tidak melocetkan tokoh yang menjadi objek visualnya tersebut merupakan representasi seniman dalam kejadian situasi politik yang tidak berjalan dengan semestinya dalam krisis ekonomi negara yang berkepanjangan ditengah adanya munculnya lembaga-lembaga politik yang moyoruh. Demikian pula stunting kebebasan pers yang merupakan angin segar tersebut cenderung tidak bisa terkontrol dan berdampak kepada propaganda politik dan provokasi massa yang tidak seluruhnya benar.

<sup>11</sup> Berikut penjelasan 1420 wakil akademik mengenai Desain Komunikasi Visual yang Pernah Terkena Dikenakan Sanksi dan Penghukuman Hukum Umum Nasional, mole informasi hukum di website Institut pengetahuan Universitas Djember, 1996-2006

<sup>12</sup> \_\_\_\_\_, 2002, Jenis-jenis Media Thesis Kring Konservatori Balai Pustaka Surabaya, Tegalsari, ST 222, Tegalsari, Balai Pustaka Islam Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Serang, Banten, 2002

<sup>13</sup> 042-210

beniman desain visual yang selama ini terbalenggu ketika akan menterjemahkan makna Isu-isu politik yang berkembang di masyarakat maraka bebas Kamball. Karena di masa status quo dan kroninya berakibat lama di negara ini separtinya kebebasan kritik-mengkritik lewat tulisan dan gambar visual di media terpasang yang berakibat SIUHnya dibarengi Akan tetapi hal itu tidak terjadi ketika reformasi telah bergulir dan tabloid Demokrat lahir di tengah reformasi politik dengan mengusung "Amien Rais Vampir Politik." Persoalannya akan berbeda ketika D&K dan Tempo hidup di masa status quo masih kuat, yang berakibat SIUHnya dicopot.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, (2004), Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, M. Komaja Kosdakarya, Bandung.
- Lots Gotshack, (1969), Understanding History: A Primer of Historical Method, (Mengerti Sejarah), penerjemah Nugroho Notosusanto, UIN Press.
- Achmad Sjafii, (2001), Nilmanya Ustar, Unsur, Kadah, dan Mola Ustar Komposisi Kupa Dwimatra, S1SI Press Surakarta.
- Berger, Artur Asa, (2005) Tanda-tanda dalam Kabudayaan Kotamporer, Ilmu Wacana, Yogyakarta.
- Erny A. Hanmana dan Aswita Noor, (1999), Seri Petunjuk Praktis Photoshop SU,
- PT. Totok Djuroto, (2000), Mengemban Pers, Kosdakarya, Bandung
- I Dewa Putu Wiljaya, 2003, Koran, Studi tentang pemahaman orang, Umsak, Yogyakarta
- Danton Simonding, (2004), Tipografi, dalam deeah grafa, M. Gramedia Mustaka, Jakarta
- Karikatur Anugrahan Kus undang senyum getir, Solo Pos, 24 Juli 2000.
- Kridalaksana, Hanumurti, (1992), dalam Konus Lingkup edisi ke 2, Jakarta, Gramedia
- Tabloid Demokrat, Edisi 47 Tanggal 23-24 Januari 2000
- \_\_\_\_\_, PAN Tunas Demokrat, TEMPO, 6 Februari 2000
- \_\_\_\_\_, Amien Rais Macetkan "Demokrat", Gugatan DPP PAN Jalan Tens, Kompas edisi Januari
- \_\_\_\_\_, Karikatur Gatot, Edisi 15 April 2000, Gus Dur di tekan Kanan Kiri.
- \_\_\_\_\_, Karikatur Gatot, Edisi No. 16 I.H. VI + Maret 2000, Cemas Hja Kok Blaga.
- \_\_\_\_\_, Karikatur Gatot, Edisi No. 17 I.H. VI tg. 11 Maret 2000, Uch Jaksa Bromocorah
- \_\_\_\_\_, Karikatur Tempo, Edisi 24-25 April 2000, Super Sehingga Mengapa Belas Presiden In Sulf Diadil?
- \_\_\_\_\_, (2005), Jaringan Makna Teks di Nusa Kontemporer, Editor M. Agus Burhan, Yogyakarta, BM IDI Yogyakarta
- <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/19/20/03/0036.html>, SUANA MERDEKA, Majalah D&K Minta Maaf Keluarga Pak Harto, tidak akan menuntut

<http://www.hamline.edu/pakbar/basisdat/2/1979/02/02/0016.htm>, YURKY'S KAVETAI ADUKAN MAJALAH D&K KE MULDI

- [http://www.tampoco.id/harian/profil/prof\\_amien.html](http://www.tampoco.id/harian/profil/prof_amien.html), Amien Rais : Vampir Politik, Lawakan Yang Tak Lucu  
<http://www.sabda.org/publikasi/cw/1019/>, Pers Indonesia, Mengulang untuk Kebebasan Ulah Lukas Luwarsa